

**HUBUNGAN PERILAKU PETANI DENGAN PENERAPAN
PENGENDALIAN HAMA TERPADU PADA
USAHATANI CABAI MERAH
DI KOTA JAMBI**

Bangkit Wahyu Nespinko Pardede¹⁾, Ratnawati Siata²⁾ dan Rendra²⁾

- 1) Alumni Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jambi
- 2) Staf Pengajar Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jambi

Email: bangkitpardede@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui 1) perilaku petani dalam penerapan pengendalian hama terpadu pada usahatani cabai merah di Kota Jambi, 2) tingkat penerapan pengendalian hama terpadu pada usahatani cabai merah di Kota Jambi, dan 3) hubungan antara perilaku petani dengan penerapan pengendalian hama terpadu pada usahatani cabai merah di Kota Jambi. Objek penelitian ini adalah petani peserta kegiatan demplot penerapan pengendalian hama terpadu cabai merah di Kota Jambi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Metode penarikan sampel menggunakan sensus dan pemilihan daerah penelitian secara *purposive*. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square* (χ^2) dengan kontingensi 2 x 2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku petani dalam penerapan pengendalian hama terpadu pada usahatani cabai merah di Kota Jambi tergolong cukup tinggi yaitu sebesar 58 persen dengan aspek tertinggi adalah pengetahuan yaitu sebesar 34,71 persen, kemudian aspek sikap yaitu sebesar 33,45 persen, dan aspek praktik yaitu sebesar 31,84 persen. Tingkat penerapan pengendalian hama terpadu pada usahatani cabai merah di Kota Jambi tergolong cukup tinggi yaitu sebesar 56 persen dengan aspek tertinggi adalah pengamatan, penggunaan perangkap likat kuning, perendaman benih menggunakan PGPR, jumlah perangkap likat kuning, dan pada penggunaan benih bersertifikat. Dengan menggunakan uji *Chi-Square* (χ^2) diperoleh nilai $\chi^2_{hitung} = 7,743 > \chi^2_{tabel} = 3,84$. Sehingga disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang nyata dan positif antara perilaku petani dengan penerapan pengendalian hama terpadu pada usahatani cabai merah di Kota Jambi.

Kata Kunci: Perilaku Petani, Pengendalian Hama Terpadu, Cabai Merah

ABSTRACT

This research was aimed to know 1) the behavior of farmers in the implementation of integrated pest management in red chili farming in Jambi City, 2) the level of implementation of integrated pest management in red chili farming in Jambi City, and 3) the relationship between the behavior of the farmer with the application of pest control integrated on the red chili farming in Jambi City. The object of this research is the demonstration plot farmers participating in activities of the implementation of integrated pest management red chili in the Jambi City. The data used in this study are primary data and secondary data. Sampling method uses census and the research location was chosen purposively. Data was analyzed by using Chi-square test (χ^2) with contingency 2 x 2. The results show that the behavior of farmers in the application of integrated pest management on a red chili farming in Jambi is quite high at 58 percent with the highest aspect is the knowledge that is equal to 34,71 percent, then the aspect attitude that is equal to 33,45 percent, and the aspect practice that is equal to 31,84 percent. The level of implementation of integrated pest management on a red chili farming in Jambi is quite high at 56 percent with the highest aspect is observation, the use of traps likat yellow, and on the use of seed certified. By using Chi-Square (χ^2) values obtained $\chi^2_{count} = 7,743 > \chi^2_{table} = 3.84$. Thus concluded that there is a real relationship and positive between behavior of farmers with the implementation of integrated pest management on red chili farming in Jambi City.

Keywords: Behavior of Farmers, Integrated Pest Management, Red Chili